



Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak., CA.
Dosen STIE YKPN Yogyakarta

Salah satu faktor utama sebuah ukuran kinerja perusahaan adalah adanya kemampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai pihak yang berkepentingan termasuk di dalamnya

PRAKTIK *EARNINGS MANAGEMENT* PERUSAHAAN DIPICU OLEH FAKTOR DOMINAN APA?

adalah tujuan perusahaan sendiri. Laba merupakan target akhir dari aktivitas yang dilakukan perusahaan agar kinerjanya dapat dikatakan baik. Laba usaha juga merupakan penggerak aktif bagi seluruh karyawan yang mampu membantu perusahaan dalam mencapai keberhasilan pencapaian tujuan dan kebijakan yang dibuat. Adanya kebutuhan yang tinggi bagi perusahaan dan para *stakeholdernya* untuk mengetahui tingkat laba yang dicapai, menyebabkan pihak manajemen perusahaan berusaha sebaik mungkin memberikan informasi tepat mengenai besaran nilai laba yang akan mereka laporkan.

Berbagai faktor dapat memberikan pengaruh terhadap laba yang akan disajikan pihak manajemen

perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa variabel utang, kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan merupakan variabel yang mempengaruhi munculnya potensi bagi manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*). Selain itu ada juga faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap praktik manajemen laba oleh manajemen perusahaan yaitu faktor potensi kebangkrutan dan besarnya jumlah pajak penghasilan.

Model Altman Z-Score berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya memiliki tingkat ketepatan yang baik untuk memprediksi kebangkrutan suatu entitas. Pengujian terhadap besarnya pajak penghasilan mengacu pada besarnya pajak penghasilan

yang dilaporkan dalam laporan laba rugi perusahaan. Sementara pengujian terhadap kinerja keuangan dilakukan menggunakan indikator yang diambil dari laporan keuangan. Indikator tersebut adalah ROA (*Return on Assets*). Pengujian terhadap manajemen laba (*earnings management*) dilakukan menggunakan *Modified Jones Model* dan ukuran perusahaan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan.

Dari pengujian pada sampel perusahaan yang diambil diperoleh hasil bahwa:

1. Tidak ditemukan bukti empiris adanya indikasi bahwa kebangkrutan menyebabkan tindakan manajemen laba.
2. Tidak ditemukan bukti empiris

bahwa besarnya pajak yang ditanggung perusahaan menyebabkan manajemen melakukan tindakan manajemen laba.

3. Tidak ditemukan bukti empiris bahwa tingginya kinerja keuangan perusahaan akan berdampak pada berkurangnya level manajemen laba yang dilakukan perusahaan tersebut.
4. Tidak ditemukan bukti empiris bahwa tingginya utang mempengaruhi tingkat manajemen laba.
5. Terbukti secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat manajemen laba perusahaan.

Dari hasil tersebut, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa ternyata faktor dominan yang mempengaruhi

praktik manajemen laba adalah besarnya ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan, maka akan mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Tentunya hasil pengujian ini terdapat keterbatasan di dalamnya yaitu diambil berdasarkan sampel yang diambil pada pengujian ini. Sehingga bagi peneliti berikutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan pendekatan lain dalam penghitungannya maupun dari diambilnya jumlah sampel yang digunakan dalam pengujian agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dalam mencerminkan kondisi sebenarnya.

BPK APRESIASI GERAK CEPAT PENYERAHAN LKPD KOTA YOGYA

Pertanggungjawaban APBD Jamin Akuntabilitas Daerah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya membuktikan janjinya untuk dapat menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran (TA) 2021 lebih awal dari tahun sebelumnya. LKPD sebagai bentuk pertanggungjawaban APBD itu pun akan menjamin akuntabilitas penggunaan anggaran yang dilakukan daerah.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menegaskan sejak awal pihaknya berkomitmen agar LKPD mampu diserahkan ke Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan DIY tidak lebih dari sebulan atau tutup buku. "Tahun lalu LKPD kami serahkan pada 15 Januari, dan tahun ini bisa lebih awal menjadi 10 Januari. Tentu ini prestasi bagi jajaran Pemkot Yogya," tegasnya usai menyerahkan LKPD TA 2021 ke BPK RI Perwakilan DIY, Senin (10/1).

Meski LKPD diserahkan lebih awal atau cepat namun hal tersebut bukan

bentuk ketergesa-gesaan. Hal ini karena penyusunan LKPD harus memenuhi kaidah yang tidak mudah. Sehingga jajaran di internal Pemkot Yogya harus mengedepankan aspek kehati-hatian serta bekerja keras semua dapat diselesaikan sesuai kaidah dan targetnya tercapai.

Haryadi menjelaskan, dengan lebih awalnya penyampaian LKPD maka BPK RI bisa segera menindaklanjutinya dengan melakukan pemeriksaan. Dengan begitu akan memudahkan proses publikasi dan pembangunan selanjutnya.

"Dengan penyelesaian LKPD yang lebih cepat, tentu juga akan segera diperiksa BPK sehingga catatan laporan keuangan bisa lebih baik," jelasnya.

Oleh karena itu hasil pemeriksaan dari BPK tersebut bisa menjadi dasar evaluasi program pembangunan pada tahun lalu. Sekaligus juga menjadi masukan dan penguatan atas program yang tengah dijalankan tahun ini. Tujuan akhirnya, APBD yang diperuntukkan bagi kesejahteraan masyarakat dapat semakin dirasakan manfaatnya. Terlebih pada masa pandemi yang tahun ini semakin

fokus pada upaya pemulihan di sektor kesehatan maupun ekonomi.

Pada tahun 2021 lalu atau hasil LKPD TA 2020, Pemkot Yogya mampu meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk yang ke-12 kali berturut-turut. Terehan tersebut pun menjadi pijakan standar penyampaian laporan keuangan. "Tahun ini pun kami menargetkan kembali meraih opini WTP untuk ke-13 kali berturut-turut," harapnya.

Sementara itu, Kepala BPK RI Perwakilan DIY Jariyatna, mengapresiasi gerak cepat Pemkot Yogya dalam menyerahkan LKPD TA 2021. Menurutnya, gerak cepat Pemkot Yogya tersebut merupakan bentuk komitmen atas kepatuhan dalam penyerahan LKPD tepat



KR-Istimewa

Walikota Yogya secara simbolis menyerahkan LKPD TA 2021 ke BPK RI Perwakilan DIY.

waktu. "Ini tradisi yang bagus dan bisa menjadi teladan bagi wilayah lain. Penyerahan LKPD Pemkot Yogya ini termasuk cepat,"

tandasnya. Sesuai ketentuan undang-undang, BPK RI akan menyelesaikan pemeriksaan LKPD dalam kurun

waktu 45 hari. Selanjutnya, hasil atas pemeriksaan tersebut harus sudah diumumkan dalam kurun waktu 60 hari. **(Dhi)-d**

UNDIAN SUTERA DAN SUTERA EMAS BANK BPD DIY

Sonny Palupi Raih Mobil Xpander



KR-Istimewa

Sonny Palupi Chayani saat menerima hadiah 1 unit Mobil Xpander dari Bank BPD DIY.

YOGYA (KR) - Hadiah utama undian Tabungan Sutera dan Sutera Emas Bank BPD DIY Tahun 2021, Jumat (7/1) diserahkan oleh pihak Bank BPD DIY Cabang Senopati, berupa satu (1) unit Mobil Xpander. Penyerahan dilakukan di kediaman Ny Sonny Palupi Chayani, warga Kelurahan Sidokarto Godean Yogyakarta. Sonny Palupi Chayani

mengaku sangat bersyukur dan menyampaikan terima kasih kepada Bank BPD DIY. "Saya mendapatkan hadiah yang luar biasa di pengujung tahun 2021. Semoga bisa membawa keberkahan bagi saya dan Bank BPD DIY semakin sukses dan terus berkembang dengan baik," ujarnya. Pemimpin Cabang Senopati Bank BPD DIY, Sumarno mengungkapkan,

Bank BPD DIY lebih dekat kepada masyarakat. Hal itu dilakukan supaya masyarakat bisa memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang dimiliki Bank BPD DIY. Serta berusaha supaya setiap satu keluarga minimal memiliki satu rekening Bank BPD DIY.

"Kami melakukan pembukaan tabungan bagi warga sekitar sebagai wujud inklusi keuangan. Dalam kesempatan itu juga dilakukan penyerahan buku tabungan secara simbolis kepada 5 pemuda pemudi setempat," terangnya.

Sementara itu, Lurah Kelurahan Sidokarto, H Istiyarto Agus Sutaryo SE menyampaikan apresiasi atas perhatian Bank BPD DIY kepada masyarakat. Sehingga bisa memotivasi masyarakat Sidokarto berlomba-lomba untuk menabung di Bank BPD DIY. **(Ria)-d**

PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 STABIL RENDAH

Dicurigai Omicron, Tunggu Hasil Laboratorium

YOGYA (KR) - Instruksi Menteri Dalam Negeri terkait antisipasi penyebaran Covid-19 varian Omicron menjadi dasar kebijakan di daerah. Terutama bagi Kota Yogya yang aktivitas masyarakatnya tinggi. Terhadap temuan kasus yang patut dicurigai pun langsung dikirim ke laboratorium di UGM.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan pihaknya sudah mengirimkan beberapa sampel ke laboratorium di UGM namun saat ini masih menunggu hasil. "Sejauh ini belum ada laporan. Kita juga sudah kirimkan beberapa yang kita curigai potensi Omicron ke UGM tapi hasilnya belum ada," tandasnya, Senin (10/1).

Terdapat enam aspek atau kriteria kasus Covid-19 yang masuk dalam kategori untuk dicurigai. Masing-masing ialah penularan kasus yang cepat, riwayat perjalanan dari luar negeri, menginfeksi kelompok yang sebelumnya tidak rentan, sudah vaksin dosis kedua namun terinfeksi, penyintas yang kembali terinfeksi serta pasien meninggal dunia dengan ko-

morbid penyakit menular.

Sedangkan kasus yang dicurigai di Kota Yogya antara lain adanya kasus dengan riwayat perjalanan, satu keluarga yang semuanya terinfeksi serta penyintas yang kembali terinfeksi. Sampel dari kasus yang dicurigai tersebut sudah dikirimkan sejak pekan lalu. Diharapkan pekan ini sudah keluar hasilnya lantaran proses uji laboratorium membutuhkan waktu dua minggu. "Harapan kita justru tidak ada temuan kasus Omicron di sini," katanya.

Sembari menunggu hasil laboratorium, upaya pencegahan tetap dilakukan oleh tim satgas tingkat kota bekerja sama dengan posko di wilayah. Proses tracing atau penelusuran terhadap riwayat kontak erat dari kasus yang dicurigai itu pun sudah dilakukan. Tidak tanggung-tanggung, kontak erat yang ditracing mencapai dua kali lipat dari upaya sebelumnya. "Yang kita kirim sampelnya itu, langsung kita tracing juga semuanya. Ini pencegahan, tapi sampai saat ini pun hasil tracing negatif," imbuh Heroe.

Terkait perkembangan kasus Covid-

19 di Kota Yogya, jelas Heroe, sejauh ini juga masih stabil rendah. Sebagian besar kasus baru yang ditemukan itu justru berasal dari rujukan rumah sakit untuk tindakan medis lainnya sehingga dibutuhkan skrining sebelum ada tindak lanjut. Hasil dari skrining ternyata menunjukkan positif Covid-19 kemudian diteruskan ke satgas untuk proses penelusuran. Oleh karena itu, sebaran kasus Covid-19 di Kota Yogya bahkan hampir tidak nampak.

Kendati demikian, berbagai antisipasi jika ada temuan varian Omicron juga telah dipersiapkan. Terutama tempat isolasi khusus yang akan memanfaatkan selter terpadu. Terdapat dua gedung selter khusus pasien Covid-19 yang dimiliki Kota Yogya. Begitu juga ketersediaan oksigen medis yang dalam kondisi siap digunakan sewaktu-waktu. "Kalau sampai ada nanti kita lokalisir di wilayah. Termasuk isolasi khusus bagi pasien. Dua selter kondisinya sekarang juga kosong tapi tetap aktif. Semoga semua tetap tidak terpakai, artinya kasus tetap terkendali serta tidak ada temuan Omicron," urainya. **(Dhi)-d**

JAMIN KESELAMATAN SEMUA PIHAK

Yogya Siapkan Skema Penataan Skuter

YOGYA (KR) - Wahana penyewaan alat transportasi berupa skuter kini tengah marak di kawasan destinasi wisata, termasuk Kota Yogya. Pemkot kini tengah menyiapkan skema penataan alat transportasi tersebut guna menjamin keselamatan semua pihak.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku sudah meminta organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk melakukan penataan.

"Kemarin Pak Walikota juga sudah menyampaikan agar (skuter) stop dulu untuk penataan," jelasnya, Senin (10/1).

Penataan skuter yang dimaksud ialah pembatasan dari jumlah yang beredar serta pengaturan jam operasi dan rute-rutenya. Per-

sewaan skuter di pusat kota saat ini mudah ditemui di kawasan Jalan Margo Utomo maupun kawasan Malioboro. Alat transportasi tersebut bahkan digemari oleh wisatawan untuk menyusuri wilayah Tugu sampai Titik Nol Kilometer. Meski sudah dilengkapi dengan alat pelindung diri namun aspek keselamatan yang menyangkut pengguna, pejalan kaki serta pengendara jalan umum harus diperhatikan.

Pembatasan dari sisi jumlah, imbuh Heroe, agar peredarannya tidak terlalu banyak atau berlebihan. Seperti halnya di Alun-alun Selatan dengan jumlah odong-odong yang terlalu banyak sehingga ada penataan industri pariwisata tetap berjalan serta keamanan

an pejalan kaki dan pengguna jalan juga terjamin.

"Kita khawatir mereka menjalani seolah-olah di mana pun. Padahal skuter itu kan bukan di tempat jalan-jalan umum. Dalam rangka penertiban ini maka kita ingin mendaftarkan dan evaluasi semua," imbuhnya.

Selain dari aspek jumlah, jam operasi dan rutennya juga perlu disepakati. Hal ini karena sepanjang Tugu sampai Titik Nol Kilometer yang melewati Malioboro merupakan kawasan sentral yang banyak dilalui kendaraan. Jalur pedestrian di kawasan tersebut juga tidak pernah sepi dari pejalan kaki. Akan tetapi di sisi lain keberadaan skuter berpotensi mengangakat citra pariwisata serta peluang usaha masyarakat. **(Dhi)-d**

MEMPERINGATI HUT KE-49

PDIP DIY Targetkan Menang Pileg - Pilkada



KR-Istimewa

Para kader mengikuti upacara HUT ke-49 PDIP Perjuangan di Kantor DPD DIY.

YOGYA (KR) - DPD PDIP Perjuangan DIY, Senin (10/1) menggelar upacara memperingati HUT ke-49 di Halaman Kantor DPD. Dalam kesempatan itu, DPD PDIP Perjuangan DIY mengajak semua jajaran kader harus solid bergerak, berjuang dalam barisan komando untuk menuju kontestasi Pemilu 2024.

Wakil Sekretaris Bidang Pro-

gram Yan Kurnia Kustanto SE mengatakan, target DPD PDIP Perjuangan DIY dalam kontestasi Pemilu 2024 dapat menang hat-trick atau menang tiga kali berturut-turut. Yakni menang Pileg, menang Pilpres dan menang Pilkada pada tahun 2024.

"Kami ingin PDIP Perjuangan bisa menang hat-trick. Mulai dari Pileg, Pilpres hingga Pilkada," kata

Yan Kurnia Kustanto saat menjadi inspektur upacara HUT ke-49 PDIP Perjuangan.

Untuk itu, ia mengajak seluruh jajaran kader partai untuk jangan pernah lelah berjuang, kobarkan semangat gotong royong. Kemudian tetap dalam satu barisan PDIP Perjuangan, untuk wujudkan cita-cita partai. "Yakni mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang berjiwa Pancasila dengan tetap setia di dalam satu bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia," tegasnya.

Dalam rangka memperingati HUT ke-49, DPD PDIP Perjuangan akan menyelenggarakan berbagai kegiatan. Di antaranya senam, bersih sungai, bersih pantai, dan penghijauan, bersepeda bersama, dan lomba-lomba produk olahan pangan. "Kegiatan itu akan melibatkan masyarakat. Semuanya akan diinformasikan melalui kader-kader Partai," terangnya. **(Sni)-d**